

**PERANCANGAN INFOGRAFIS DIGITAL
WISATA BUKITTINGGI**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**HANIF ALHADI
NIM : 14027059/2014**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

INFOGRAFIS DIGITAL WISATA BUKITTINGGI

Hanif Alhadi, Budwirman, Hendra Afriwan
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email : hanif17188@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kota Bukittinggi namun masih kebingungan mengenai objek wisata apa saja serta bagaimana menuju ke lokasi tempat wisata yang ada di kota Bukittinggi sehingga tidak semua wisata dikunjungi oleh wisatawan, wisatawan masih mengandalkan bertanya dalam menemukan lokasi wisata sehingga mengorbankan banyak waktu dan tenaga.

Tujuan perancangan infografis digital adalah membuat infografis mengenai tempat wisata serta lokasi wisata yang mudah diakses dan mudah dipahami, memudahkan masyarakat mengetahui informasi tentang tempat wisata di kota Bukittinggi, lokasi wisata, serta mengenalkan tempat wisata yang jarang dikunjungi wisatawan.

Metode yang digunakan dalam perancangan Infografis ini adalah metode kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan.

Infografis ini dibuat dengan media utama adalah sebuah aplikasi android yang cepat dan mudah diakses melalui *smartphone* dan dibuat fitur cetak berupa poster dan brosur serta media pendukung lainnya seperti stiker, kaos, dan *totebag*.

Kata kunci : Infografis Digital, Wisata Bukittinggi

INFOGRAPHIC DIGITAL TOURISM OF BUKITTINGGI

Hanif Alhadi, Budwirman, Hendra Afriwan
Study Program Visual Communication Design
FBS Universitas Negeri Padang
Email : hanif17188@gmail.com

ABSTRACT

A lot of tourists visiting the city of Bukittinggi but still confused about any tourist attraction and how to locate the tourist attractions that exist in the city of Bukittinggi so that not all tours are visited by tourists, tourists still rely on asking in finding tourist locations so sacrificing a lot of time and energy.

The purpose of digital infographic design is to make infographics about tourist attractions and tourist locations that are easily accessible and easy to understand, making it easier for people to know information about tourist attractions in the city of Bukittinggi, tourist locations, and introducing tourist attractions that are rarely visited by tourists.

The method used in designing this infographic is a qualitative method. Qualitative research is research that is used to investigate, find, describe, and explain the quality or features of social influences that cannot be explained, measured or described.

This infographic is made with the main media is an android application that is fast and easily accessible via a smartphone and made print features in the form of posters and brochures and other supporting media such as stickers, t-shirts, and totebag.

Keywords: Digital Infographics, Bukittinggi Tourism

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai semakin banyaknya pengguna *gadget* yaitu *smartphone* dan *tablet computer* sebagai sarana informasi dan komunikasi, informasi dapat dengan mudah diakses dengan cepat melalui *gadget*, dan memberikan informasi secara lengkap sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

Bukittinggi merupakan sebuah kota yang berhawa sejuk dan memiliki banyak tempat objek wisata yang menarik, namun banyak wisatawan yang kesulitan menuju tempat-tempat wisata yang ada di kota Bukittinggi. Kesulitan dalam mendapatkan informasi dalam menentukan arah tujuan menuju lokasi tempat wisata. Banyak tempat-tempat wisata yang ada di kota Bukittinggi baik wisata alam, sejarah, kuliner dan budaya serta tempat wisata baru namun karena tidak adanya informasi tentang tempat wisata sehingga tidak semua objek wisata didatangi oleh wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara pada tanggal 29 Desember 2017 – 7 Januari 2018 salah satu hasil wawancara dengan ibu Rini sebagai wisatawan yang berasal dari kota Dumai menyatakan bahwa wisatawan yang datang ke kota Bukittinggi tanpa pemandu wisata masih kesulitan dalam menemukan jalan ke lokasi wisata dan mengandalkan bertanya untuk menemukan tempat wisata. Wisatawan hanya tahu nama objek wisata tanpa mengetahui lokasi atau

jalan yang akan dilalui menuju tempat wisata yang diinginkan, untuk mencapai tempat wisata harus bertanya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan pengorbanan. Wawancara juga dilakukan di Dinas Pariwisata Bukittinggi tanggal 12 Maret 2018, mewawancarai ibu Yudia Lestari selaku staff bagian dari promosi kerja sama dan pemasaran pariwisata mengatakan peran pemerintah setempat yang belum ada dalam pembuatan media informasi mengenai objek wisata dan petunjuk arah menuju tempat wisata sehingga wisatawan mendapatkan informasi hanya dengan hasil bertanya dari masyarakat sekitar, tanggal 5 Januari 2018 wawancara juga dilakukan dengan bapak Zain sebagai pemilik salah satu tempat kuliner Bukittinggi mengatakan masih banyak wisatawan yang belum tau apa saja makanan khas Bukittinggi serta lokasi tempat yang menyediakan makanan khas Bukittinggi.

Semakin banyak pengguna *smartphone* mulai dari remaja hingga usia tua perancang tertarik membuat sebuah Infografis yang dapat diakses melalui *smartphone* sehingga informasi mengenai tempat wisata bisa diakses dengan cepat, dilengkapi dengan peta wisata dan petunjuk arah menuju tempat wisata sehingga menemukan lokasi wisata dengan cepat namun kelemahan pada media ini apabila target tidak memiliki *smartphone* maka untuk mengatasi hal tersebut Perancangan membuat fitur cetak berupa poster dan brosur yang disebar dititik keramaian seperti sekitar jam gadang sebagai pusat kota Bukittinggi.

Menurut Christopher (2014:129) “Infografis (singkatan dari informasi grafis) merupakan representasi visual dari informasi, data atau pengetahuan. Infografis menggabungkan data dengan desain menjadi satu sehingga memungkinkan untuk dapat mengingat informasi dengan lebih baik dan lebih mudah”. Proses komunikasi ini dapat menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih cepat dan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan informasi hanya dalam bentuk teks.

Infografis ini dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone*. Menurut Turban (2012:227) “*mobile application* juga biasa disebut dengan *mobile apps*, yaitu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan aplikasi internet yang berjalan pada *smartphone* atau piranti mobile lainnya. Aplikasi mobile biasanya membantu para penggunanya untuk terkoneksi dengan layanan internet yang biasa diakses pada PC atau mempermudah menggunakan aplikasi internet pada piranti yang biasa dibawa”.

B. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari hasil observasi untuk memecahkan masalah yang ada, maka dari data yang telah diperoleh perancangan dilanjutkan dengan menggunakan metode analisis SWOT. Menurut Sarwono dan Lubis (2007:18) analisis SWOT dipergunakan untuk menilai dan menilai ulang (reevaluasi) suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan meminimalkan resiko yang mungkin akan timbul.

Dengan cara mengoptimalkan segi positif yang mendukung serta meminimalkan segi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil. penulis dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan dari infografis digital wisata kota Bukittinggi.

1. Kekuatan (Strength)

Kekuatan ataupun kelebihan Infografis Digital dalam memberikan informasi mengenai tempat wisata dan menemukan lokasi wisata adalah:

- a. Infografis digital menggunakan media utama aplikasi android sehingga mudah diakses kapan saja dan dimana saja.
- b. Aplikasi ini meminimalkan biaya pengeluaran dalam tahap promosi.

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan dalam infografis digital ini yaitu bagi masyarakat yang kurang peduli dengan keberadaan infografis membuat media ini sedikit susah dipahami bagi mereka.

3. Peluang (Opportunities)

Dengan melalui perancangan infografis digital bisa dengan mudah menyebarkan informasi tentang peluang pariwisata pada kota Bukittinggi, sehingga memudahkan bagi calon wisatawan menemukan daerah atau lokasi wisata yang ingin mereka kunjungi tanpa lagi harus meninjau kelokasi karena sudah tersedia berbagai informasi dalam perancangan media ini.

4. Ancaman (Threat)

Tantangannya adalah bagaimana agar infografis digital ini dapat diketahui oleh wisatawan sehingga informasi yang ada pada infografis dapat tersampaikan dengan baik.

Analisis 5W1H

1. What

Apa masalahnya? Masalahnya adalah banyak wisatawan yang kurang mengetahui informasi mengenai tempat wisata dan arah menuju tempat wisata yang ada di kota Bukittinggi.

2. Why

Kenapa? Karena tidak adanya media informasi yang disediakan pemerintah untuk memandu wisatawan menuju tempat wisata dan informasi tempat wisata.

3. Who

Target dari infografis ini adalah para wisatawan yang ingin berkunjung ke kota Bukittinggi.

4. Where

Infografis akan disebar di sekitar kota Bukittinggi. Dan juga dengan adanya media aplikasi sehingga bisa diakses oleh masyarakat di luar kota Bukittinggi.

5. When

Infografis akan dipublikasikan setelah perancangan ini selesai dan sudah ada persetujuan dari dinas pariwisata kota Bukittinggi.

6. How

Bagaimana cara nya agar informasi mudah diakses dan cepat ? yaitu dengan menggunakan aplikasi sebagai media utamanya sehingga bisa diakses melalui *smarthphone*.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya sebuah infografis yang bisa diakses pada android sehingga dapat mempermudah wisatawan dalam menemukan informasi mengenai tempat wisata di Bukittinggi.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Infografis digital wisata kota Bukittinggi ini disampaikan melalui media utama aplikasi *mobile* berbasis *android* kepada target audien yaitu para wisatawan yang ingin berkunjung ke kota Bukittinggi, wisatawan yang ingin mengunjungi kota Bukittinggi akan diberikan informasi mengenai tempat-tempat wisata yang ada di kota Bukittinggi. Aplikasi ini memiliki tampilan yang simpel dan mudah dimengerti, serta warna yang dipakai dalam aplikasi ini menggunakan warna yang memberikan kenyamanan.

Pada aplikasi *mobile* ini perancang menggunakan *Google Maps* sebagai penunjuk lokasi tempat wisata, maka dari itu penggunaan aplikasi ini dapat digunakan secara *online* atau terhubung ke internet, selain itu nantinya pengguna juga dapat mengakses lokasi dimana pengguna berada dengan bantuan *global positioning system* (GPS).

Penggunaan aplikasi ini nantinya pengguna terlebih dahulu harus mengaktifkan GPS dan internet sebagai penunjuk lokasi pengguna dan penunjuk lokasi tempat wisata.

Saat penggunaan aplikasi ini tidak terhubung ke internet atau dalam penggunaan *offline* maka aplikasi ini masih tetap bisa digunakan, terdapat informasi mengenai tempat-tempat wisata, jenis wisata alam dan wisata sejarah yang ada di kota Bukittinggi, berbagai macam kuliner, tempat belanja serta restoran yang ada di kota Bukittinggi.

a. Tipografi

Pemilihan tipografi pada media utama adalah model font Abril Fatface Regular dan Arial, yang memberikan kesan lebih menarik, dan sederhana. Model tipografi yang digunakan pada infografis ini adalah

- 1) Abril Fatface Regular

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

- 2) Arial

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

- 3) *The Number*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ















Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890















Tipografi

b. Warna

Pemilihan warna lebih diutamakan dengan melihat konteks kota Bukittinggi yang masih segar, terjaga dan banyak akan keindahan alam sekitar. Warna yang lebih dominan digunakan adalah warna hijau yang menggambarkan kondisi alam kota Bukittinggi, menggunakan berbagai macam turunan dari warna hijau dan ditambah dengan warna pastel sehingga nantinya warna ini akan memberikan kesan nyaman untuk dilihat.

	R	G	B		R	G	B
	193	229	245		250	250	230
C1E5F5				F4FAE6			
	53	190	240		203	224	169
35BEF0				CBEDA9			
	0	144	188		179	207	93
0090BC				B3CF5D			
	153	206	178		95	128	44
99CEB2				5F802C			
	92	177	48		249	240	138
5CB130				F9F08A			
	29	154	56		237	109	96
1D9A38				ED6D60			
	8	120	52		244	243	244
087834				F4F3F4			

1. Tabel Warna RGB

	C	M	Y	K		C	M	Y	K
	29	0	4	0		3	0	14	0
C1E5F5					F4FAE6				
	67	0	0	0		27	0	44	0
35BEF0					CBE0A9				
	80	27	15	2		38	0	76	0
0090BC					B3CF5D				
	45	0	38	0		67	30	100	15
99CEB2					5F802C				
	67	0	100	0		5	0	57	0
5CB130					F9F08A				
	81	9	100	1		0	69	57	0
1D9A38					ED6D60				
	88	27	100	15		5	4	4	0
087834					F4F3F4				

Tabel 2. Warna CMYK

D. Final Desain

1. Media Utama

a. *Icon Aplikasi Android*



Icon Aplikasi Android

b. Aplikasi *Android*



Aplikasi *Android*

2. Media Pendukung

a. Poster



Poster

c. Stiker



Stiker

d. Kaos



Depan



Belakang

e. Totebag





Totebag

E. Penutup

1. Kesimpulan

Infografis menggabungkan data dengan desain menjadi satu sehingga memungkinkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih cepat dan mudah dipahami dibandingkan dengan informasi hanya dalam bentuk teks saja.

Aplikasi android merupakan sebuah media baru dalam penyampaian informasi yang banyak digunakan pada zaman sekarang ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat dan banyaknya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat, pesan atau informasi pada aplikasi android disampaikan melalui *smartphone*, yang mana banyak digunakan saat ini oleh masyarakat.

Perancangan Infografis Digital Wisata melalui media utama aplikasi android ini diharapkan memudahkan wisatawan dalam mencari informasi dan menemukan lokasi wisata yang ada dikota Bukittinggi. Sehingga

wisatawan tidak perlu bingung mencari apa saja tempat-tempat wisata dan dimana saja lokasi tempat wisata. Adanya infografis ini diharapkan meningkatkan daya Tarik wisatawan untuk mengunjungi kota Bukittinggi.

Perancangan Infografis Digital Wisata Bukittinggi selain menggunakan aplikasi android juga didukung oleh beberapa media seperti Poster, Brosur, Stiker, Kaos, Totebag yang dapat membantu memberikan informasi mengenai wisata Bukittinggi.

2. Saran

Perancangan Infografis Digital Wisata Bukittinggi ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tempat-tempat wisata serta lokasi wisata yang ada dikota Bukittinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini dan Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Jakarta : Nuansa Cendaka
- Danihadi, Geby, Rahman. 2016. *Perancangan Peta Digital Wisata Kabupaten Pasaman dalam Media Interaktif (Skripsi)*. Padang, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Kusrianto , Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
-2006 . *Panduan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Lastiansah, Sena. 2012. *Pengertian User Interface*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Munthe, Rio Donaroe.2018. Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol.2, No 7, Juli 2018. 2679-2688.
- Primananda, Hans. 2016. *Perancangan Infografis Waspada Penyakit Demam Berdarah di Kota Padang dalam Media Poster (Skripsi)*. Padang. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Rahmadinata, Angga, Aspen. 2017. *Perancangan Infografis Panduan Siaga Bencana Gempa dan Tsunami Pada Media Booklet*. Vol 5, No2 (2017). 1-19.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain komunikasi Visual; teori dan aplikasi*. Yogyakarta : Andi
- Suriyanto, Rustan. 2014. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryadi, Yogi. 2017. *Perancangan Aplikasi Mobile Kampanye Selamat dan Aman Terhadap Gempa Bumi dan Tsunami Kota Padang (skripsi)*. Universitas Negeri Padang
- Tinarbuko, Sumbo. 2015. *Dekave: Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Caps

ONLINE

http://etheses.uin-malang.ac.id/1377/7/11660017_Bab_3.pdf (diakses 20/9/2018 13:20 WIB)

<https://tourismeconomic.wordpress.com/2012/10/29/wisata-pariwisata-wisatawan-kepariwisataan-unsur-unsur-pariwisata/> (diakses 20/9/2018 13:40WIB)